

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENGAPIAN SISWA KELAS X SMK PANCASILA 1 KUTOARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh : Hari Prasetyo, Arif Susanto

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2015.

E-mail: hariprasetyo24@yahoo.co.id

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar dalam materi pengapian pada siswa kelas X TKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo (2) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam materi pengapian pada siswa kelas X TKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo (3) Mengetahui ada dan tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar dalam materi pengapian pada siswa kelas X TKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Populasi dari penelitian ini terdiri 131 siswa dengan jurusan teknik kendaraan ringan. Sampel penelitian ini berjumlah 95 anggota, ditentukan dengan pedoman pada table *Krejcie* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil analisis diskriptif menunjukkan bahwa penggunaan status sosial ekonomi orang tua siswa frekuensi memiliki terbanyak terdapat pada skor 50-60, yakni sebesar 40 responden, variabel motivasi belajar siswa memiliki frekuensi terbanyak terdapat pada skor 60-70, yakni sebesar 44 responden, variabel hasil belajar siswa memiliki frekuensi terbanyak berada pada skor 80-85 yakni persentase sebesar 39 responden. Analisis kuantitatif, diperoleh data koefisien korelasi Status sosial ekonomi orang tua mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1.196 dengan nilai probabilitas sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar di SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Dari variabel Motivasi belajar siswa mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1.469 dengan nilai probabilitas sebesar $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis korelasi ganda diketahui Dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 75.748 dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai R^2 adalah 0.897 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (status sosial ekonomi orang tua dan motivasi) dapat menerangkan variasi variabel indeks prestasi dengan kontribusi 89.70 % dan sisanya 10.30% diterangkan oleh variabel lain.

Kata kunci: status sosial ekonomi, motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah sesuai dengan perkembangan zaman, teknologi dan budaya masyarakat. Pendidikan dapat diperoleh dari pendidikan dalam keluarga atau yang disebut pendidikan informal

dan pendidikan yang diperoleh di sekolah atau pendidikan formal. Kedua lingkungan pendidikan tersebut sama-sama akan berusaha untuk memberikan perkembangan pendidikan yang positif bagi anak. Pada hakikatnya pendidikan adalah proses upaya sadar untuk memajukan perkembangan segenap potensi pribadi manusia guna mewujudkan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan, siswa hendaknya belajar seefektif dan seefisien mungkin sehingga segenap potensi pribadinya mengalami perkembangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Pancasila 1 Kutoarjo, dapat dilihat bahwa status sosial ekonomi orang tua dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dengan kemampuan sosial ekonomi yang memadai maka sarana dan prasarana belajar anak dapat terpenuhi dan sebaliknya dengan kemampuan sosial ekonomi yang tidak memadai maka sarana dan prasarana belajar anak kurang terpenuhi sehingga minat anak untuk belajar dan berusaha mandiri juga akan terpengaruh oleh status sosial ekonomi orang tuanya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan penanggulangan secara utuh, efektif dan efisien, masalah pendidikan merupakan keberhasilan suatu kehidupan bagi seseorang, keluarga, bangsa dan agama. Adanya kebutuhan ini maka manusia terdorong untuk memenuhinya. Dorongan ini yang disebut dengan motivasi. (Sardiman: 2012)

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau sesuatu proses yang mengarah pada siswa melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini, tentu peranan guru sangatlah penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Sehingga dalam kegiatan belajar, jika tidak melalui proses dengan didasari motif yang baik, maka akan menghasilkan hasil belajar yang semu, tidak otentik dan tidak tahan lama.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian hasil belajar. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar tersebut

akan dapat melahirkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya. (Dimiyati dan Mujiono: 2013)

Sesuai kegiatan belajar yang dilakukan SMK Pancasila 1 Kutoarjo, materi pengapian merupakan salah satu materi yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, materi pengapian merupakan salah satu materi muatan lokal yang ada dan sesuai dengan kurikulum. Dari hasil observasi yang telah dilakukan hasil belajar materi pengapian SMK Pancasila 1 Kutoarjo masih di bawah KKM. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai rapor dalam ujian semester 6,7 untuk setiap kelasnya. Hal tersebut dapat disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengapian Siswa kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015.”** Karena diketahui siswa kelas X SMK Pancasila 1 Kutoarjo memiliki tingkat hasil belajar yang belum optimal hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai rapor dalam ujian semester masih di bawah rata-rata. Hal tersebut dapat disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi. Maka dari itu peneliti mengambil dua faktor yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Pancasila 1 Kutoarjo yaitu status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar di SMK tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini telah dilakukan di SMK Pancasila 1 Kutoarjo dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015 sampai bulan Februari 2015.

Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik Otomotif SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 4 kelas berjumlah 131 dengan jurusan teknik kendaraan ringan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu sampling random dimana semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama. Jumlah sampel penelitian adalah 95. Angka ini

diambil menurut tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Sedangkan analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi ganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis deskriptif Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil analisis diskriptif menunjukkan bahwa penggunaan status sosial ekonomi orang tua siswa frekuensi memiliki terbanyak terdapat pada skor 50-60, yakni sebesar 40 responden, variabel motivasi belajar siswa memiliki frekuensi terbanyak terdapat pada skor 60-70, yakni sebesar 44 responden, variabel hasil belajar siswa memiliki frekuensi terbanyak berada pada skor 80-85 yakni persentase sebesar 39 responden.

Untuk mengetahui hubungan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar maka dilakukan analisis korelasi *Product moment*. Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	82.230	4.075		20.178	.000					
	StatusSosial	.555	.654	.126	1.196	.001	.317	.124	.124	.967	1.034
	Motivasi	.674	.572	.549	1.469	.002	.427	.549	.549	.967	1.034

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Analisis kuantitatif, diperoleh data koefisien korelasi Status sosial ekonomi orang tua mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1.196 dengan nilai probabilitas sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar di SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Dari variabel Motivasi belajar

siswa mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1.469 dengan nilai probabilitas sebesar $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis korelasi ganda diketahui Dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 75.748 dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai R^2 adalah 0.897 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (status sosial ekonomi orang tua dan motivasi) dapat menerangkan variasi variabel indeks prestasi dengan kontribusi 89.70 % dan sisanya 10.30% diterangkan oleh variabel lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Status sosial ekonomi orang tua mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1.196 dengan nilai probabilitas sebesar $0.001 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar di SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Dari variabel Motivasi belajar siswa mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1.469 dengan nilai probabilitas sebesar $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak yang berarti Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis korelasi ganda diketahui Dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 75.748 dengan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan nilai R^2 adalah 0.897 berarti variabel yang dipilih pada variabel independen (status sosial ekonomi orang tua dan motivasi) dapat menerangkan variasi variabel indeks prestasi dengan kontribusi 89.70 % dan sisanya 10.30% diterangkan oleh variabel lain.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Bagi pihak Universitas Muhammadiyah Purworejo sebagai masukan yang baik untuk menekankan status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar sehingga memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa menjadi optimal. (2) Bagi guru agar siswanya memperoleh hasil belajar yang baik hendaknya selalu menjadi guru yang kreatif, yaitu senantiasa memberikan ide-ide yang baik, menciptakan suasana yang aktif dikelas. (3) Untuk penelitian yang akan datang hendaknya meneliti variabel lain selain variabel status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 2013, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sardiman, 2012, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada